

Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

The Effect Of Financial Performance, Corporate Governance, And Dividend Policy On Company Value (Study on Basic Industry and Chemical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2022)

Windy Kusuma Wardani Maruf¹, Dudi Pratomo²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, windywardani@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dudipratomo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel dan jumlah observasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan dengan kriteria pengambilan sampel yang sudah ditentukan yaitu jumlah observasi sebanyak 90 observasi yang terdiri dari 18 perusahaan dengan periode selama 5 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Hasil pada penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan (*return on asset*), tata kelola perusahaan (kepemilikan institusional), dan kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kinerja keuangan (*return on asset*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tata kelola perusahaan (kepemilikan institusional) tidak berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci-nilai perusahaan, kinerja keuangan, return on asset, tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan *dividend payout ratio*

Abstract

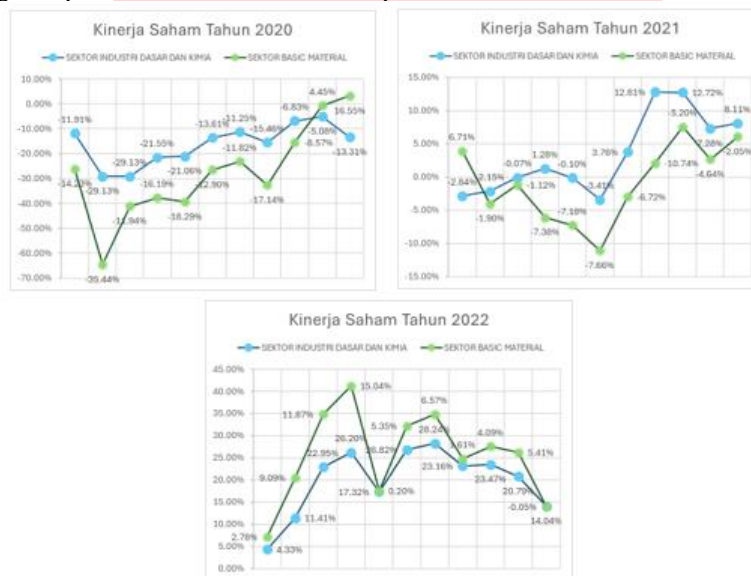
Firm value is the result of management's work in several dimensions, including net cash flow from investment decisions, growth and the company's cost of capital. This research aims to explain and test the influence of financial performance, corporate governance and dividend policy on company value in basic industrial and chemical sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research is quantitative research with purposive sampling technique as the sample selection method and the number of observations. The sample in this study was 32 companies with predetermined sampling criteria, namely the number of observations of 90 observations consisting of 18 companies

with a period of 5 years. The data analysis method used in this study is descriptive statistics and panel data regression analysis. The results of this study indicate that financial performance (return on assets), corporate governance (institutional ownership), and dividend policy (dividend payout ratio) simultaneously affect the company's value. Partially, financial performance (return on assets) affects the company's value. While corporate governance (institutional ownership) does not affect the company's value and dividend policy (dividend payout ratio) does not affect the company's value.

Keywords—firm value, financial performance, return on asset, corporate governance, institutional ownership, dividend policy, and dividend payout ratio

I. PENDAHULUAN

Perbandingan antara sektor industri dasar dan kimia dengan sektor lainnya berdasarkan dari siklus bisnis, sektor industri dasar dan kimia cenderung terpengaruh oleh siklus bisnis yang lebih luas karena produk-produk sektor ini banyak digunakan dalam berbagai industri, sedangkan sektor lain mungkin lebih stabil atau memiliki siklus bisnis yang berbeda tergantung dari permintaan atau karakteristik pasar.



Gambar 1. 1 Perbandingan Kinerja Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia dan Sector Basic Material Tahun 2020-2022

Dapat dilihat perbandingan kinerja saham dari kedua sektor tersebut, pada tahun 2020 kedua sektor tersebut mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan pada tahun 2021 sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan dan sektor basic material mengalami penurunan, dan pada tahun 2022 kedua sektor mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan.

II. DASAR TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan harus memberi tahu pihak eksternal tentang laporan keuangan mereka. Reputasi perusahaan telah menurun karena ketidakjujuran antara manajer (pihak internal) dan kreditur dan investor (pihak eksternal). Manajer harus memberikan informasi penting tentang perusahaan untuk mengatasi asimetri informasi.

Informasi atau sinyal ini diberikan untuk mengurangi asimetri informasi (Alza dan Utama, 2018).

2. Nilai Perusahaan

Tobin's Q merupakan suatu alat pengukuran yang mendeskripsikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud seperti aset yang dimiliki dan dikelolanya (Winarto, Nurhidayah, dan Sukirno, 2021).

$$Q = \frac{(EMV + Debt)}{(EBV + Debt)}$$

(1)

Keterangan:

Q: Nilai Perusahaan

EMV: Nilai Pasar Ekuitas

Debt: Total Hutang

EBV: Nilai Buku dari Total Ekuitas

3. Kinerja Keuangan

Return on assets (ROA) adalah ukuran dari laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang diinvestasikan dalam total aset. Semakin besar nilai ROA yang dimiliki suatu perusahaan, semakin baik kinerjanya dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Sebaliknya, Turunnya nilai ROA dapat didefinisikan sebagai perusahaan tidak kinerja dapat memaksimalkan laba perusahaan (Muhamad Muslih dan Wima Rizky Aqmalia (2020)^[11]).

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

(2)

4. Tata Kelola Perusahaan

Menurut Cinantya & Merkusiwati (2015) dalam Nurul Khaeria dan Farida Titik Kristanti (2023)^[11], kepemilikan institusional adalah berbagi kepemilikan oleh lembaga dari sumber eksternal dalam organisasi, termasuk asuransi, investasi, dana pensiun, perbankan, dan lembaga lainnya. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi biasanya menarik perhatian lebih lanjut dari investor institusional, sehingga menghasilkan kinerja korporat yang lebih baik.

$$KINS = \frac{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional}{Jumlah Saham yang Beredar} \times 100\%$$

(3)

5. Kebijakan Dividen

Dividend Payout Ratio merupakan rasio yang mengukur persentase dari laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Sebuah rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan membagikan sebagian besar labanya kepada pemegang saham (Guinan, 2010).

$$DPR = \frac{Dividen per Lembar Saham}{Laba Bersih} \times 100\%$$

(4)

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

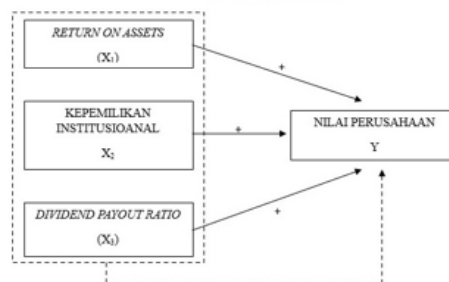
ROA mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan dan juga memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. akan memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara pengelolaan aset dan pencapaian nilai perusahaan yang optimal. Pada penelitian Lanti Triagustina, Edi Sukarmanto, dan Heliana (2015) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Resha Giviani dan Dudi Pratomo (2022) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan institusional mencakup pemegang saham besar, investor institusional, dan lembaga keuangan, memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan strategis dan kebijakan perusahaan. Partisipasi aktif dari kepentingan institusional dalam pengawasan dan pengambilan keputusan perusahaan dapat menciptakan kestabilan, transparansi, dan akuntabilitas yang diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pada penelitian Pina Anggi Yunita (2017) dan Wisnu Yuwono dan Dita Aurelia (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dividend payout ratio mencerminkan seberapa besar persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Tingkat dividend payout ratio yang tepat dapat memberikan sinyal yang kuat tentang kesehatan keuangan perusahaan dan kepercayaan manajemen terhadap prospek masa depannya. Pada penelitian Budi Sasongko (2019) dan Wisnu Yuwono dan Dita Aurelia (2021) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : Pengaruh secara Simultan
- > : Pengaruh secara Parsial

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Variabel independen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA), tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan komisarin independent, dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Hasil dari pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

| | Y | X1 | X2 | X3 |
|---------------------|--------|--------|--------|-----------------|
| Mean | 0.7206 | 0.0309 | 0.7248 | 0.000000000029 |
| Maximum | 5.4073 | 0.9989 | 0.9824 | 0.00000000061 |
| Minimum | 0.0000 | -0.079 | 0.2034 | 0.00000000000 |
| Std. Deviasi | 1.0116 | 0.1213 | 0.2247 | 0.0000000000065 |

Sumber: Data Diolah oleh Penulis (2024)

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- X1 : Kinerja Keuangan
- X2 : Tata Kelola Perusahaan
- X3 : Kebijakan Dividen

Pada tabel diatas, terlihat hasil statistik deskriptif dari nilai perusahaan. Pada pengujian ini Tobin's Q memiliki nilai rata-rata sebesar 0.7206 dan nilai standar deviasi sebesar 1.0116. Nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa data sampel bervariasi. Nilai rata-rata Tobin's Q <1 (lebih besar dari satu) selama periode 2018-2022 menunjukkan bahwa saham perusahaan *undervalued*, yang artinya pertumbuhan investasi yang dimiliki perusahaan rendah.

Hasil statistik deskriptif dari kinerja keuangan. Pada pengujian ini *return on asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0309 dan nilai standar deviasi sebesar 0.1213. Nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa data sampel bervariasi. Nilai rata-rata ROA 3%-5% (antara tiga persen hingga lima persen) selama periode 2018-2022 menunjukkan bahwa nilai ROA cukup baik, yang artinya perusahaan cukup efisien dalam penggunaan aset meskipun harus melakukan peningkatan yang lebih baik.

Hasil statistik dari tata kelola perusahaan. Pada pengujian ini kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata sebesar 0.7248 dan nilai standar deviasi sebesar 0.2247. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa data sampel tidak bervariasi. Nilai rata-rata kepemilikan institusional >50% (lebih besar dari lima puluh persen) selama periode 2018-2022 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepemilikan institusional yang tinggi, yang artinya perusahaan melakukan pengelolaan dengan baik dan mendapatkan kepercayaan dari para investor.

Hasil statistik dari kebijakan dividen. Pada pengujian ini *dividend payout ratio* (DPR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.000000000029 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0000000000065. Nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa data sampel bervariasi. Nilai rata-rata *dividend payout ratio* <30% (kurang dari tiga puluh persen) selama periode 2018-2022 menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan dividen kepada pemegang saham dan dapat menimbulkan masalah pada keuangan atau ketidakpastian laba dimasa yang akan datang.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinierilitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinearilitas

| | X1 | X2 | X3 |
|----|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1 | 0.219965 | -0.023684 |
| X2 | 0.219965 | 1 | -0.027034 |
| X3 | -0.023684 | -0.027304 | 1 |

Sumber: Eviews 12 (2024)

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- X1 : Kinerja Keuangan
- X2 : Tata Kelola Perusahaan
- X3 : Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian nilai korelasi yang dimiliki antar variabel independent tidak ada yang melebihi 0,9. sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearilitas antar masing-masing variabel independent.

b. Uji Heterokestisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/05/24 Time: 18:02
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 90
Swamyand Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.448385 | 0.508382 | 0.885468 | 0.3784 |
| X1 | 0.382395 | 0.378329 | 0.982972 | 0.3383 |
| X2 | 0.160656 | 0.668813 | 0.240210 | 0.8107 |
| X3 | -14190231 | 60481528 | -0.234621 | 0.8151 |

Gambar 3.1 Hasil Uji Heterokestisitas

Sumber: Eviews 12 (2024)

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- X1 : Kinerja Keuangan
- X2 : Tata Kelola Perusahaan
- X3 : Kebijakan Dividen

Berdasarkan gambar diatas, variabel X₁ memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3383, variabel X₂ memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8107, dan variabel X₃ memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8151. nilai probabilitas dari tiga variabel tersebut lebih dari 0,05, yang mana menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedasititas.

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Model regresi data panel yang dipilih untuk penelitian ini adalah *random effect model*. Berikut merupakan hasil pengujian *random effect model*.

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/06/24 Time: 17:26
Sample: 2018 2022
Periods Included: 5
Cross-sections Included: 18
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Avaria estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.370684 | 0.696672 | 1.967474 | 0.0524 |
| X1 | 1.772630 | 0.437104 | 4.055393 | 0.0001 |
| X2 | -0.712224 | 0.919208 | -0.774824 | 0.4406 |
| X3 | -4.757774 | 7.0117981 | -0.67854 | 0.9461 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.842594 | 0.7588 |
| Idiosyncratic random | | 0.475038 | 0.2412 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.165865 | Mean dependent var | 0.222053 |
| Adjusted R-squared | 0.136767 | S.D. dependent var | 0.505799 |
| S.E. of regression | 0.469940 | Sum squared resid | 18.99252 |
| F-statistic | 5.700270 | Durbin-Watson stat | 0.986825 |
| Prob(F-statistic) | 0.001315 | | |

Gambar 3.2 Hasil Pengujian Random Effect Model

Sumber: EViews 12 (2024)

$$Y = 1.370684 + 1.772630 \cdot X1 - 0.712224 \cdot X2 - 4.757774 \cdot X3 + e$$

Dimana $e = \text{error term}$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- X1 : Kinerja Keuangan
- X2 : Tata Kelola Perusahaan
- X3 : Kebijakan Dividen

3. Hasil Pengujian Hipotesis
 - a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.165865 |
| Adjusted R-squared | 0.136767 |
| S.E. of regression | 0.469940 |
| F-statistic | 5.700270 |
| Prob(F-statistic) | 0.001315 |

Gambar 3.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Sumber: Eviews (2024)

Berdasarkan gambar diatas, hasil pengujian uji simultan atau uji F nilai probabilitas ($F\text{-statistic}$) yang diperoleh sebesar $0.001315 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

- b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/06/24 Time: 17:58
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.370684 | 0.696672 | 1.967474 | 0.0524 |
| X1 | 1.772630 | 0.437104 | 4.055393 | 0.0001 |
| X2 | -0.712224 | 0.919208 | -0.774824 | 0.4406 |
| X3 | -4757774. | 70117981 | -0.067854 | 0.9461 |

Gambar 3.4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sumber: Eviews (2024)

Berdasarkan gambar diatas, maka hasil uji parsial atau uji t dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai probabilitas variabel kinerja keuangan yaitu sebesar $0.0001 <$ atau lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Nilai probabilitas variabel tata kelola perusahaan yaitu sebesar $0.4406 >$ atau lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$, dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Nilai probabilitas variabel kebijakan dividen yaitu sebesar $0.9461 >$ atau lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

- c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.165865 |
| Adjusted R-squared | 0.136767 |
| S.E. of regression | 0.469940 |
| F-statistic | 5.700270 |
| Prob(F-statistic) | 0.001315 |

Gambar 3.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-squared pada penelitian ini sebesar 0.136767 atau 13% , hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, dan kebijakan dividen dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 13% dan sisanya sekitar 87% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R-squared yang mendekati nol artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

4. Pembahasan Hasil Penelitian
 - a. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 3.3 Hasil Pembahasan Kinerja Keuangan

| KINERJA KEUANGAN | | | | | |
|------------------|--------------------|-----|--------------------|-----|------------------|
| Keterangan | Tobin's Q > 0.7206 | | Tobin's Q < 0.7206 | | Jumlah Observasi |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| ROA > 0.0309 | 25 | 52% | 23 | 48% | 48 |
| ROA < 0.0309 | 21 | 50% | 21 | 50% | 42 |
| Jumlah Observasi | 46 | | 44 | | 90 |

Sumber: Data Diolah oleh Penulis (2024)

Bedasarkan tabel diatas, hasil pembahasan membuktikan bahwa dari 48 sampel memiliki *return on asset* diatas rata-rata, 52% diantaranya memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata atau setara dengan 25 dan 48% diantaranya memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata atau setara dengan 23. Sedangkan dari 42 sampel memiliki *return on assets* dibawah rata-rata, 50% diantaranya memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata atau setara dengan 21 dan 50% diantaranya memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata atau setara dengan 21, yang artinya *return on asset* diatas rata-rata dengan nilai perusahaan diatas rata-rata lebih besar. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dikarenakan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

b. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 3.4 Hasil Persamaan Tata Kelola Perusahaan

| TATA KELOLA PERUSAHAAN | | | | | |
|------------------------|--------------------|-----|--------------------|-----|------------------|
| Keterangan | Tobin's Q > 0.7206 | | Tobin's Q < 0.7206 | | Jumlah Observasi |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| KINS > 0.7248 | 19 | 38% | 31 | 62% | 50 |
| KINS < 0.7248 | 26 | 65% | 14 | 35% | 40 |
| Jumlah Observasi | 45 | | 45 | | 90 |

Sumber: Data Diolah oleh Penulis (2024)

Bedasarkan tabel diatas, hasil pembahasan membuktikan bahwa dari 50 sampel memiliki kepemilikan institusional diatas rata-rata, 38% diantaranya memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata atau setara dengan 19 dan 62% diantaranya memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata atau setara dengan 31. Sedangkan dari 40 sampel memiliki kepemilikan institusional dibawah rata-rata, 65% diantaranya memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata atau setara dengan 26 dan 35% diantaranya memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata atau setara dengan 14, yang artinya kepemilikan institusional dibawah rata-rata dengan nilai perusahaan diatas rata-rata lebih besar. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima dikarenakan tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4. 1 Hasil Persamaan Dividend Payout Ratio

| KEBIJAKAN DIVIDEN | | | | | |
|-------------------|--------------------|-----|--------------------|-----|------------------|
| Keterangan | Tobin's Q > 0.7206 | | Tobin's Q < 0.7206 | | Jumlah Observasi |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| DPR > 00000000029 | 10 | 37% | 17 | 63% | 27 |
| DPR < 00000000029 | 34 | 54% | 29 | 46% | 63 |
| Jumlah Observasi | 44 | | 46 | | 90 |

Sumber: Data Diolah oleh Penulis (2024)

Bedasarkan tabel diatas, hasil pembahasan membuktikan bahwa dari 27 sampel memiliki *dividend payout ratio* diatas rata-rata, 37% diantaranya memiliki nilai perusahaan

diatas rata-rata atau setara dengan 10 dan 63% diantaranya memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata atau setara dengan 17. Sedangkan dari 63 sampel memiliki *dividend payout ratio* dibawah rata-rata, 54% diantaranya memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata atau setara dengan 34 dan 46% diantaranya memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata atau setara dengan 29, yang artinya *dividend payout ratio* dibawah rata-rata dengan nilai perusahaan diatas rata-rata lebih besar. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima dikarenakan kebijakan dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2022. Terdapat 18 sampel dengan 90 data observasi pada penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian simultan, Kinerja Keuangan (*Return On Assets* (ROA)), Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Institusional), dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial, sebagai Berikut:
 - a. Kinerja Keuangan (*Return on Asset* (ROA)) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
 - b. Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Institusional) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
 - c. Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau pertimbangan atas faktor-faktor yang meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan perusahaan untuk menarik minat para calon investor baru terlebih untuk masyarakat umum yang kurang paham dengan cara menentukan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tempat informasi terkait dengan pengambilan keputusan pada saat berinvestasi di perusahaan sektor industri dasar dan kimia sehingga para investor dapat menilai sebelum mengambil keputusan secara efektif maupun efisien.

REFERENSI

- [1]Amanti L. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI). AKUNESA. (Vol. 1, No. 1).
- [2]Asalam, G. A., & Pratomo, D. (2020). Fiscal Loss Compesation Profitability, Leverage, And Tax Avoidance: Evidence From Indonesia. Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(7), 9295–9305. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/3867>
- [3]Assyaari, F. M., Pratomo, D., & Yudowati, P. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Ma nufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). E-Proceeding Management, 5(1), 628.

- [4] Fathia Rachmi, I., & Heykal, M. (2020). the Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, Dividend Payout Ratio, and Price Earning Ratio on Firm Value. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 2967–2977.
- [5] Giviani R., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2020). *E-Proceeding Management*, 9(5), 3158.
- [6] Hamilton D. K., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding Management*, 9(5), 3070.
- [7] Hapsari, W. D., & Pratomo, D. (2020). Sustainability Report: Financial Performance and Environmental Performance. *Advances in Natural and Applied Science (AENSI)*, 14(2), 107–113. <https://go.gale.com/ps/i.do?id=GALE%7CA644543680&sid=googleScholar&v=2.1&it=r&linkaccess=abs&issn=19950772&p=AONE&sw=w&userGroupName=anon%7E3bbac2d4&aty=open-web-entry>
- [8] Harjito, & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan. Ekonisia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- [9] Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2). Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/2020>
- [10] Hidayah, N., Hapsari, W. D., Saputra, K. A. K., Dharmawan, S. A. N., & Yadiati, W. (2023). Can Institutional Good Corporate Governance and Intellectual Capital Affect University Quality?. *International Journal of Economics and Management (IJEM)*, 17(2), 251–261. https://www.researchgate.net/publication/374496645_Can_Institutional_Good_Governance_and_Intellectual_Capital_Affect_University_Quality
- [11] Khaeria, N., & Kristanti, T. F. (2023). The Impact of Corporate Governance and Liquidity on Financial Distress with Firm Size as Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 23(2), 198–208. <https://doi.org/10.25124/jmi.v23i2.5916>
- [12] Manurung, E., Effrida, E., & Gondowonto, A. J. (2019). Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance and Corporate Size on Corporate Value in Food and Beverages. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 100–105. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8828>
- [13] Muslih, M., & Aqmalia, R. W. (2020). Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(1), 61–83. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24293>
- [14] Riyadh, A. H., Al-Shmam, A. M., & Muhammad, R. R. (2023). The Impact of Good Corporate Governance (GCG) on Manufacturing Financial Performance: Evidence of Listed Companies on The Stock Exchange (IDX). *International Journal of Professional Business Review (JPB Review)*, 8(6), 01–17. <https://www.openaccessojs.com/JPBReview/index>
- [15] Sudyatno, Bambang., & Puspitasari, Elen. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*. (Vol. 2, No. 1).
- [16] Suryanto A., & Refianto (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*. (Vol. 8, No. 1). 1-33.
- [17] Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek

